

**KERJASAMA AMERIKA SERIKAT DENGAN MEKSIKO :
MASALAH PENATAAN LINGKUNGAN HIDUP
DI WILAYAH PERBATASAN KEDUA NEGARA**

KIC
Fis H/13/02
Kii
k

SKRIPSI



Oleh :

NOVIA KRISTANTI

NIM : 079514636

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2000/2001**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Surabaya, 4 Desember 2000**



Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djoko Soelistyo', is written over the seal area.

**(Drs. Djoko Soelistyo, MS)
NIP. 131453807**

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul:

**KERJA SAMA AMERIKA SERIKAT DENGAN MEKSIKO:
MASALAH PENATAAN LINGKUNGAN HIDUP DI WILAYAH
PERBATASAN KEDUA NEGARA**

telah dipertahankan di hadapan para dosen penguji
pada tanggal 12 Desember 2000

Susunan panitia penguji:

Ketua,



(Drs. T. Soedjadino, MA)
NIP. 130368697

Anggota:



(Drs. Djoko Soelistyo, MS)
NIP. 131453807



(Dra. Sartika Susilawati, MA)
NIP. 132134681

ABSTRAK

Banyaknya industri *maquiladora* yang beroperasi di wilayah perbatasan Meksiko membawa pada suatu penurunan kondisi lingkungan hidup di wilayah perbatasan Amerika Serikat-Meksiko. Hal ini disebabkan karena sebagian besar industri yang ada membuang limbahnya dengan ilegal di tempat terbuka. Untuk memperbaiki dan mencegah kerusakan lingkungan yang lebih lanjut, maka pemerintah Amerika Serikat berinisiatif untuk bekerja sama dengan Meksiko membentuk perjanjian-perjanjian bersama dalam bidang lingkungan hidup, khususnya yang menyangkut wilayah perbatasan kedua negara.

Skripsi ini menjelaskan mengapa Amerika Serikat begitu peduli dengan penurunan lingkungan hidup yang terjadi di wilayah perbatasan sehingga dia mau bekerja sama dengan Meksiko membentuk perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan penataan lingkungan hidup di wilayah perbatasan kedua negara. Untuk mendukung penjelasan, dideskripsikan juga perjanjian-perjanjian yang telah dibuat oleh kedua negara. Sebagai landasan pemikirannya, digunakan *setting* interaksi internasional, negara sebagai aktor lingkungan hidup, dan teori ekopolitik.

Hipotesis yang dirumuskan adalah bahwa Amerika Serikat bekerja sama dengan Meksiko karena Amerika Serikat ingin melancarkan jalan menuju pembentukan NAFTA. Dengan membentuk perjanjian-perjanjian tentang lingkungan hidup, diharapkan para *environmentalist* tidak lagi menentang pembentukan NAFTA yang dikatakan akan semakin memperburuk lingkungan hidup di wilayah perbatasan. Alasan yang lain adalah karena kedekatan ekologis antara Amerika Serikat dengan Meksiko. Pencemaran lingkungan yang terjadi di perbatasan Meksiko bisa merembet masuk ke wilayah Amerika Serikat dan mencemari lingkungan hidup disana. Sebagai salah satu aktor lingkungan hidup, Amerika Serikat merasa perlu melindungi wilayahnya dengan membuat kebijakan-kebijakan yang memperhatikan nilai-nilai lingkungan hidup. Data-data yang ada menunjukkan bahwa hipotesis terbukti.

Kata kunci: *maquiladora*, lingkungan hidup, kerja sama, NAFTA.